

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEPARTEMEN SERVICE DI PT DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MITSUBISHI GATOT SUBROTO

Oleh
Fildza Nadhila
NIM: 1718072
(Administrasi Bisnis Otomotif)

Kinerja Karyawan di departemen *service* Mitsubishi Gatot Subroto mengalami penurunan, dapat dilihat turunnya penjualan unit service selama 3 tahun terakhir. Penjualan unit service yang dimaksud adalah jumlah mobil yang masuk ke bengkel untuk melakukan service. Penjualan unit service pada tahun 2019 mencapai 9.976 unit sedangkan pada tahun 2021 hanya mencapai 6.033 unit. Perusahaan menetapkan target penjualan kepada mekanik sebesar Rp 21.380.000 tiap bulannya. Jika mekanik dapat mencapai target penjualan, perusahaan akan memberikan insentif kepada mekanik. Tetapi masih ada beberapa mekanik yang tidak mencapai target penjualan. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan, peneliti melakukan pra survey. Menurut hasil pra survey, faktor yang paling mempengaruhi kinerja karyawan di Mitsubishi Gatot Subroto adalah insentif dan motivasi kerja. Insentif yang diberikan perusahaan sering tidak tepat waktu, padahal insentif dapat membuat karyawan lebih semangat bekerja. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis memilih judul penelitian “Pengaruh Pemberian Insentif dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Service* di PT.Dipo Internasional Pahala Otomotif Mitsubishi Gatot Subroto”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh langsung dan signifikan pemberian insentif terhadap motivasi kerja, (2) Untuk mengetahui pengaruh langsung dan signifikan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan, (3) Untuk mengetahui pengaruh langsung dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (4) Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dan signifikan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis memilih analisis jalur karena analisis ini dapat mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen *service* Mitsubishi Gatot Subroto yang berjumlah 33 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh langsung dan signifikan pemberian insentif terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisien jalur 0,549 dengan nilai signifikansi 0,001, (2) terdapat pengaruh langsung dan

signifikan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien jalur 0,360 dengan nilai signifikansi 0,023, (3) terdapat pengaruh langsung dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien jalur 0,467 dengan nilai signifikansi 0,004, (4) terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan nilai koefisien jalur 0,256 dengan nilai t-hitung sebesar 2,3210.

Kata Kunci : pemberian insentif, motivasi kerja, kinerja karyawan, analisis jalur